



Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Tri Ledyanti Manalu*, Vivi Iswanti Nursyirwan

Universitas Pamulang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 sampai 2022. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria yang sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini. Sampel yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebanyak 24 perusahaan *property dan real estate*, sehingga total observasi dalam penelitian ini berjumlah 120 sampel. Pengujian pada hipotesis dilakukan dengan menggunakan *eviews* 13. Hasil Analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal,

*Correspondence: Tri Ledyanti Manalu
Email: triledyanti6@gmail.com

Received: 01-07-2024
Accepted: 15-08-2024
Published: 30-09-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *This research aims to determine the effect of company size and sales growth on capital structure. The research method used in this research is quantitative. The data used in this research is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website during the period 2017 to 2022. The sampling method in this research is purposive sampling using several criteria that suit the needs of this research. The samples in this study were 24 property and real estate companies, so the total observations in this study amounted to 120 samples. Hypothesis testing was carried out using *eviews* 13. The results of the data analysis carried out in this research show that simultaneously company size and sales growth have an effect on capital structure. Tests carried out partially show the results that company size has an effect on capital structure and sales growth has no effect on capital structure.*

Keywords: *Sales Growth, Asset Structure, Capital Structure.*

Pendahuluan

Pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan modal, seperti obligasi dan efek. Pasar ini berfungsi untuk menghubungkan investor, perusahaan dan institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor. Menurut catatan BEI jumlah investor lokal mencapai 60% dan investor asing 40% dari total investor pasar

modal. Dari data tersebut cukup ideal dan seimbang antara investor asing dan investor lokal.

Menurut Hamidy, dkk. (2015) tren investasi yang berkembang di masyarakat saat ini adalah menginvestasikan uang dalam bentuk tanah atau properti yang mengakibatkan industri sektor properti dan *real estate* terus berkembang pesat dan semakin banyak perusahaan yang ikut andil dalam pemanfaatan peluang ini. Harga tanah cenderung naik bahkan diperkirakan kenaikan yang terjadi sebesar 40% setiap tahunnya. Persediaan lahan atau tanah untuk tinggal bersifat tetap dan di sisi lain permintaan semakin tinggi akan hunian, permintaan ini sejalan dengan penambahan jumlah penduduk dan masyarakat yang mempunyai uang lebih dari cukup memilih tanah atau properti menjadi investasi mereka, selain itu tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar dari manusia sehingga harga properti akan terus meningkat seiring dengan kenaikan permintaan.

Bisnis properti dan *real estate* adalah suatu kegiatan usaha atau bisnis yang dilakukan oleh perorangan atau perusahaan yang bergerak di bidang kepemilikan properti yang dapat dijadikan sebuah aset, baik berupa tanah, bangunan serta segala sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya sebagai satu kesatuan. Sektor properti dan *real estate* merupakan cerminan perekonomian suatu Negara. Peningkatan di bidang properti akan mendorong naiknya berbagai kegiatan di sektor-sektor lain yang terkait. Sektor properti memiliki efek pelipatgandaan (*multiplier effect*), yakni dengan mendorong serangkaian aktivitas sektor ekonomi yang lain (Juniarti, 2017; Aridiyawan, 2022).

Lemahnya pertumbuhan sektor *property and real estate* membuat perusahaan dalam sektor ini perlu untuk memperhatikan struktur modalnya agar mampu membiayai kebutuhan investasi perusahaan. Struktur modal menjadi suatu hal yang penting bagi perusahaan *property and real estate* dikarenakan perusahaan *property and real estate* cenderung melakukan banyak investasi pada aktiva tetap seperti tanah dan gedung, sehingga memerlukan modal yang cukup besar dan perlu membentuk struktur modal yang optimal. Keputusan struktur modal yang tidak teliti dan tepat akan mengakibatkan tingginya modal yang akan diterima oleh perusahaan dan akan mempengaruhi turunnya profitabilitas, hal tersebut akan mengancam posisi keuangan perusahaan.

Didapatkan fenomena yang terjadi seperti pada situs beritasatu.com yang menyatakan PT Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) menambah modal anak usahanya, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Perseroan melaksanakan haknya atas aksi penerbitan saham baru IMGSL. Penambahan modal membuat modal dasar IMGSL meningkat dari Rp 600 miliar menjadi Rp 1triliun. Sedangkan modal ditempatkan dan di setor naik dari Rp 584,96 miliar menjadi Rp 624,96 miliar. Presiden Direktur Indomobil Jusak Kertowidjojo mengatakan, penambahan modal dilakukan dengan metode penerbitan saham baru sebanyak 39.996 unit. Total saham kepemilikan saham perseroan di IMGSL setelah penerbitan saham baru bertambah dari 584.897 menjadi 624.893 saham. Penguatan struktur permodalan menurutnya dapat meningkatkan kemampuan perseroan untuk memperoleh keuntungan, sehingga berdampak positif terhadap laporan keuangan konsolidasi perseroan. Berdasarkan fenomena ini dapat dijelaskan bahwa peningkatan modal GMM ini akan memperkuat struktur modal GMM yang akan meningkatkan

kemampuan entitas anak tersebut untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, sehingga secara tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap perseroan.

Ukuran perusahaan (*Firm size*) merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Menurut Riyanto (2013) menyatakan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar. Perusahaan besar akan membutuhkan dana yang besar juga sehingga perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar berpeluang untuk mendapatkan pinjaman dana berupa hutang jangka panjang, sehingga ukuran perusahaan yang besar dapat memperbesar struktur modal perusahaan. menurut Kartika dan Dana (2015) Perusahaan yang besar sering didiversifikasikan lebih luas dan memiliki arus kas yang lebih stabil, sehingga kemungkinan pailit kecil dibandingkan perusahaan kecil.

Menurut Hutabarat (2022) Pertumbuhan penjualan merupakan gambaran pendapatan yang menentukan kesinambungan keberlangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan akan tetap berusaha menambah peningkatan laju penjualan produk karena pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang selalu bertumbuh mengakibatkan struktur modal pun meningkat.

Menurut Afiezan dkk (2022), salah satu faktor utama yang memengaruhi struktur modal adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, semakin bergantung pada modal eksternal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menggunakan hutang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah sehingga pertumbuhan penjualan dapat dikatakan berpengaruh positif terhadap ukuran struktur modal perusahaan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara *random* dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat (*cause effect relationship, cause effectual relationship*) antara dua variabel atau lebih dengan tujuan menjelaskan gejala atau fenomena tertentu (Buku Metode Penelitian Kuantitatif dan

Kualitatif, 2020). Menurut Sugiyono (2017) berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabel maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari pengaruh (hubungan) sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan *non probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Kriteria sampel penelitian

No.	Keterangan Jumlah	Jumlah
1.	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> , yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut sejak 2018-2022.	73
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam keadaan laba selama 5 tahun berturut-turut sejak tahun 2018-2022	26
3.	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah selama 5 tahun berturut-turut sejak tahun 2018- 2022	26
Total Sampel		10
Outlier		130
Periode Pengamatan 2018-2022		120
Total data observasi yang dapat diolah		

Pengukuran Variabel

Struktur Modal

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Struktur Modal (DER) *Debt to Equity Ratio* menurut (Kasmir, 2019) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk untuk lancar dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan modal utang. *Debt To Equity Ratio* mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai oleh pinjaman. Utang perusahaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan tersebut mendapat penilaian yang buruk dari investor Struktur modal (*capital structure*) merupakan sumber dana jangka panjang yang digunakan untuk pendanaan aktivitas perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan total hutang terhadap modal sendiri. Struktur modal

adalah variabel berskala rasio yang dapat dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Gayatri dan Mustanda (2014) untuk menghitung struktur modal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

Ukuran Perusahaan (*form size*)

Menurut Suharli (2016) Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam ini ukuran perusahaan dinilai dengan *log of total assets*. *Log of total Assets* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai *total asset* dibentuk menjadi logaritma natural, konversi bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data *total asset* terdistribusi normal. Menurut Budiasih (2016) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari *total asset* dengan rumus:

$$Size = \log \text{ of total asset}$$

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Sopian dan Rahayu (2017) Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) digunakan untuk menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam menerapkan keberhasilan pertumbuhan penjualan dari waktu ke waktu dalam perkembangan ekonomi. Menurut Widhiari dan Merkusiwati (2015) Adapun rasio pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini diukur dengan cara mengurangi sales pertumbuhan sekarang dengan periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan sales periode sebelumnya, berikut rumusnya :

$$penjualan(t) = \frac{t - (t - 1)}{(t - 1)}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan sebuah uji yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai mean (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtois, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2017). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean (rata-rata), standar deviasi dan jumlah dari masing-masing variabel. Adapun hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil analisis statistik deskriptif

	DER	UP	PP
Mean	0.337579	28.98360	10633653
Median	0.414045	28.98292	39588750

	DER	UP	PP
Maximum	4.420683	31.05209	72020000
Minimum	-21.05752	26.91671	26285219
Std. Dev.	2.514451	1.169081	14845222
Skewness	-6.292934	-0.041038	2.036542
Kurtosis	49.47728	1.747796	7.460365
Jarque-Bera	11592.71	7.873754	182.4244
Probability	0.000000	0.019509	0.000000
Sum	40.50943	3478.032	12760384
Sum Sq. Dev.	752.3729	162.6432	2.6225293
Observations	120	120	120

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel maka dapat dijelaskan hasilnya bahwa Tabel menunjukkan bahwa pengamatan (*observations*) pada penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* di bursa efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 120 yang berasal dari 24 perusahaan dengan periode pengamatan 6 tahun yaitu periode 2017-2022. Struktur Modal (Y) pada penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 0.337579, nilai maksimum 4.420683, nilai minimum -21.05752, standar deviasi 2.514451, nilai sum 40.50943 dan nilai skewness -6.292934 serta nilai kurtosis 49.47728. Ukuran Perusahaan (x1) pada penelitian ini memiliki nilai mean 28.98360, nilai maksimum 31.05209, nilai minimum 26.91671, standar deviasi 1.169081, nilai sum 3478.032, dan nilai skewness -0.041038 serta nilai kurtosis sebesar 1.747796. Pertumbuhan Penjualan (x2) pada penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 1.0633653, nilai maksimum 7.2020000, nilai minimum 2.6285219, standar deviasi 1.4845222, nilai sum 1.2760384, dan nilai skewness 2.036542 serta nilai kurtosis sebesar 7.460365.

Uji Pemilihan Model Regresi

Pemilihan model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan 3 (tiga) model yaitu dengan *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-

syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

Tabel 3. Uji pemilihan model regresi

UJI	Pengujian Model	Hasil Akhir
Chow	<i>Common Effect Model</i> atau <i>Fixed Effect Model</i>	FEM
Hausman	<i>Fixed Effect Model</i> atau <i>Random Effect Model</i>	FEM

Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman pada tabel 4.10 tersebut menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM), oleh karena itu model yang paling tepat untuk penelitian kali ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Regresi Data Panel

Tabel 4. Regresi data panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	164.4394	58.59306	2.806465	0.0061
UP	-5.671713	2.022894	-2.803762	0.0061
PP	2.679050	4.658590	0.575078	0.5666

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 maka persamaan regresi linear berganda yang digunakan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 164.4394 - 5.679050 X1 + 2,679050 X2 + e$$

Berdasarkan model regresi persamaan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 164.4394 mempunyai arti bahwa jika variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan penjualan adalah 1) mengakibatkan nilai dari Struktur Modal sebesar 164.4394.
2. Koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar -5.671713 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan meningkat satu satuan, maka variabel struktur modal akan mengalami penurunan sebesar -4.671713. koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal.

3. Koefisien variabel pertumbuhan penjualan sebesar 2.679050 artinya jika variabel pertumbuhan penjualan meningkat satu satuan, maka variabel struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 2.679050. koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pertumbuhan penjualan dengan struktur modal.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.609872	Mean dependent var	-4.14E-16
Adjusted R-squared	0.596303	S.D. dependent var	2.484961
S.E. of regression	1.578874	Akaike info criterion	3.792075
Sum squared resid	286.6771	Schwarz criterion	3.908221
Log likelihood	-222.5245	Hannan-Quinn criter.	3.839242
F-statistic	44.94381	Durbin-Watson stat	2.125664
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 maka dapat diketahui bahwa hasil dari *Adjusted R-squared* adalah 0.596303 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berupa ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan dapat menjelaskan variabel dependen struktur modal sebesar 59,6% dan sisanya sebesar 40,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen. Variabel independen antara lain ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji statistik t adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	164.4394	58.59306	2.806465	0.0061
UP	-5.671713	2.022894	-2.803762	0.0061
PP	2.679050	4.658590	0.575078	0.5666

Berdasarkan hasil pengujian statistik t pada tabel 6 yang dilakukan secara parsial untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen maka hasil uji statistik t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 6 diperoleh hasil analisis signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar 0.0061 dan diperoleh t-hitung sebesar -2.803762. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0.0061 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 6 diperoleh hasil analisis signifikan variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0.5666 dan diperoleh t hitung sebesar 0.575078. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel pertumbuhan penjualan lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0.5666 > 0,05$. Maka

dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Uji Statistik F

Uji statistik F atau uji koefisien regresi simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian semua koefisien secara Bersama-sama dilakukan dengan uji F dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas > dengan tingkat signifikan (0,05) atau $F\text{-statistic} < F_{\text{tabel}}$. H_0 diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika nilai probabilitas < dengan tingkat signifikan (0,05) atau $F\text{-statistic} > F_{\text{tabel}}$. H_0 ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Berikut ini hasil uji statistik F yang telah diuji:

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.609872	Mean dependent var	-4.14E-16
Adjusted R-squared	0.596303	S.D. dependent var	2.484961
S.E. of regression	1.578874	Akaike info criterion	3.792075
Sum squared resid	286.6771	Schwarz criterion	3.908221
Log likelihood	-222.5245	Hannan-Quinn criter.	3.839242
F-statistic	44.94381	Durbin-Watson stat	2.125664
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 7 dapat dilihat bahwa $F_{\text{statistik}}$ sebesar 44.94381 dan probabilitas $F_{\text{statistik}}$ sebesar 0,000000 untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 120 dan jumlah variabel (k) = 3. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikan 0,132 dengan $df-1$ (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$ dan $df-2$ ($n-k$) atau ($120-3=117$). Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,07. Sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($44.94381 > 3,07$) dengan probabilitas < 0.05 ($0,000000 < 0,05$). dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 6, Ukuran Perusahaan memiliki t-hitung sebesar -2.803762 dan tingkat probabilitas sebesar 0.0061 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kesatu (H1) diterima.

Hal ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan Juliantika dan Dewi (2016) Perusahaan berskala besar cenderung memiliki kebutuhan dana yang besar pula sehingga perusahaan akan menggunakan sumber dana eksternal (hutang) yang besar pula untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan skala lebih besar mampu dalam menghasilkan laba yang besar pula, sehingga mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik untuk prospek di masa akan datang memperoleh hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Menurut Owolabi and Inyang (2012), Verena dan Mulyo (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung lebih terdiversifikasi dan lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Ini ditunjukkan bahwa penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan oleh hasil dari penjualan serta rata-rata total aktiva.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini yaitu pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 6, variabel pertumbuhan penjualan memiliki t-hitung sebesar 0.575078 dan tingkat probabilitas sebesar 0.5666 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang cenderung tinggi tidak menggunakan utang dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat diartikan dengan adanya peningkatan pertumbuhan penjualan akan mengakibatkan perusahaan perlu penambahan modal agar mendukung pengembangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan *real estate* maka semakin banyak dana yang dibutuhkan untuk membiayai penjualannya sehingga semakin mudah juga perusahaan dalam mendapatkan modal dalam bentuk hutang. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yang mengindikasikan bahwa semakin besar pertumbuhan perusahaan maka prospek perusahaan tersebut semakin bagus yang akan menarik perhatian pihak luar untuk menanamkan modalnya dan mempermudah manajemen dalam mengelola kinerja perusahaan agar struktur modal meningkat Dea Fahira dkk.. (2023).

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji statistik F, hipotesis pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai prob F-statistic sebesar 0,000000 sehingga lebih kecil dibandingkan dengan batas signifikan sebesar 5% atau 0.05 ($0,000000 < 0,05$) sedangkan nilai F-statistic sebesar 44.94381 dan nilai F-tabel 3,07 maka nilai F-statistic lebih besar dari F-tabel ($44.94381 > 3,07$). Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran

perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hal ini menguatkan penelitian Menurut Rahayu (2019) perusahaan dengan pertumbuhan yang stabil mungkin lebih aman, memiliki lebih banyak pinjaman dan lebih mampu menanggung beban yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya tidak stabil. Pencapaian penjualan dengan nilai tinggi menunjukkan sejauh mana produk atau jasa suatu perusahaan dapat diterima oleh konsumen. Sementara pertumbuhan penjualan diperlukan untuk mengetahui prospek tingkat penjualan perusahaan dimasa yang akan datang.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
2. Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sb sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
3. Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

Daftar Pustaka

- Ardianto, P. (2023). Terus Perkuat Modal, Bisnis Mallaca Trust Insurance Tumbuh Berkelanjutan. *Berita Satu*.
- Ariani, Ayu, N. K., & Wiagustin, N. L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3168-3195. .

- Ariyanto. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Ppadanaperusahaan Lsproperti Ldan Wrealnestate Yyang Terdaftarridi Beii 2013-2017. *Ientreprenurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-Bisma)*.
- Astiti, & Y., N. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmu Manajemen* .
- Atmojo, P., & Susilowati, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Geoekonom*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Edisi Keempatbelas. Buku Kedua. Salemba Empat. Jakarta* .
- Brona , A. M., Rinofah , R., & Sari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Bisnis Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Terdaftar Di Bei 2016-2020. *Sei-Tech Journal Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa*.
- Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal . *E Jurnal Manajemen Unud*, 772-801.
- Ekinanda, F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 45-62.
- Fahira, D., Sahara , K., & Selviasari, R. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
- Fahmi, & Irham. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab. *Bandung: Alfabeta* .
- Fahmi, & Irham. (2020). Analisis Laporan Keuangan. *Bandung: Alfabeta* .
- Hamidy , R., Wiksuana , I., & Artini , L. (2015). Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervverting Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia . *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4.10, 665-682.
- Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G., & Artini, L. G. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Interveningpada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4.10, 665-682.
- Juliantika, N. L., & Dewi., M. R. (2016). 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Tahun 2010-2014. . *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (7), 4161-4192.
- Juniarti, & Aisjah, S. (2016). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Universitas Brawijaya*.
- Jusmansyah, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2016 – 2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Depok: Rajawali Pers*.
- Khariry, Mukhlan, & Wulansariyusniar, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 113-125.
- Naibaho, A., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 131-142.
- Nandia, U. Q. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Operating Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Primantara, A. N., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2696-2726.
- Primantara, A. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5: 2696-2726.
- Rahma, A., Santoso, S., & Abdurachman, T. A. (2024). Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*.
- Ratri, A. M. (2017). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti. *Jrmb*, 13-24.
- Sari, D. W., & Nursyirwan, V. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Sakuntala Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*.
- Sari, Handa, D., Djazuli, A., & Aisjah., S. (2013). Determinan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 77-84.
- Setianingsih, I., & Tarsono, O. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*.
- Sumardika, I. A., & Artini, L. S. (2020). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Property And Real Estate Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen S Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*, 948-967.

-
- Wahyuni, I., & Suryantini, N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Penghematan Pajak Terhadap Struktur Modal. . *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Wardana, I. P., & Sudiarta, G. M. (2015). .Pengaruh Likuiditas,Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Usia Perumahan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Watiningsih, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. . *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 92-105.
- Widayanti, L. P., & Abundanti., N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3761-3793.
- Wulandari, N. I., & Artini, L. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*, 3560-3589.
- Wulandari, R., Wijayanti, A., & Masitoh W, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva,Likuiditas Dan Rasio Utang Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. . *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*.